

Studi Komparasi Metode *Talaqqi* dan Metode *Tilawati* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an

Salma Nadhifa Asy-Syahida

Universitas Islam Bandung

salma.nadhifa@gmail.com

A. Mujahid Rasyid

Universitas Islam Bandung

mujahidrasyid876@yahoo.com

Abstract: This study aims to determine differences in the ability to read Al-Qur'an between the students who use the *Talaqqi* method at SMPIT Fitrah Insani with students who use the *Tilawati* method at SMP Salman Al-Farisi. The approach used in this research is a quantitative approach, which is by collecting data in the form of numbers. The sample used was 110 students. Data collection techniques such as interviews, observation, test and documentation studies. In analyzing the data using a sample independent t-test on the SPSS 15.0 application. Based on quantitative results, there are significant differences in the ability to read the Qur'an between students who use the *Talaqqi* method with students who use the *Tilawati* method. The mean value of students with the *Talaqqi* method was 87.6 while the average value of students who use the *Tilawati* method was 90.4, that students who use the *Tilawati* method get higher scores than students who use the *Talaqqi* method. Students who use the *Tilawati* method are more fluent in reading the Qur'an with good and correct makharijul huruf and tajwid rules.

Keywords : comparsion study; method; al-qur'an

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang menggunakan metode *Talaqqi* di SMPIT Fitrah Insani dengan siswa yang menggunakan metode *Tilawati* di SMP Salman Al-Farisi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan data berupa angka. Sampel yang digunakan sebanyak 110 siswa. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, tes dan studi dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan sampel independent t-test pada aplikasi SPSS 15.0. Berdasarkan hasil kuantitatif bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang menggunakan metode *Talaqqi* dengan siswa yang menggunakan metode *Tilawati*. Nilai rata-rata (*mean*) siswa dengan metode *Talaqqi* adalah 87,6 sedangkan nilai rata-rata siswa dengan metode *Tilawati* adalah 90,4. Bahwa siswa yang menggunakan metode *Tilawati* mendapatkan skor yang lebih tinggi dibanding siswa yang menggunakan metode *Talaqqi*. Siswa yang menggunakan metode *Tilawati*

lebih fasih dalam membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf dan kaidah tajwid yang baik dan benar.

Kata Kunci : studi komparasi; metode; al-qur'an

Pendahuluan

Membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap orang yang beragama Islam. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi firman Allah SWT yang sempurna dan universal. sebuah lembaga pendidikan ikut bertanggung jawab dalam proses mendidik anak-anak sebagai peserta didik dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, banyak sekolah-sekolah yang menyediakan fasilitas dalam mendukung para peserta didik dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Diantara tugas yang memerlukan keseriusan yang sangat dan kepedulian yang ekstra dari setiap pendidik adalah tugas mencari metode terbaik untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik, sebab mengajarkan Al-Qur'an (kepada mereka) merupakan salah satu pokok dalam ajaran Islam. Dan salah satu tujuan pendidikan Islam yaitu "... to create a good man" (Alhamuddin, 2018).

Salah satu sekolah yang memiliki muatan khusus sebagai sarana dalam meningkatkan kompetensi tilawah dan menghafal Al-Qur'an adalah SMPIT Fitrah Insani, dimana terdapat program Tahsin Tahfiz Al-Qur'an (TTQ) yang menggunakan metode *talaqqi*. Penggunaan metode *talaqqi* memudahkan siswa dalam mengenal huruf-huruf yang ada di dalam Al-Qur'an sekaligus mengenalkan kaidah-kaidah atau hukum bacaan (tajwid) yang didahulukan dengan penjelasan simbol-simbol dalam kaidah hukum tajwid yang mereka pelajari sebelumnya.

Namun berbeda halnya dengan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di SMP Salman Al Farisi, yang menerapkan metode

tilawati. Dalam pelaksanaannya, metode *tilawati* menggunakan lagu *rost* guna memudahkan siswa dalam membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang menggunakan metode *talaqqi* di SMPIT Firah Insani, kabupaten Bandung Barat dengan siswa yang menggunakan metode *tilawati* di SMP Salman Al-Farisi kota Bandung.

Landasan Teori

Metode Talaqqi

Menurut Ahsin (dalam Widyasari, 2018), *talaqqi* secara bahasa berarti bertemu langsung. Istilah ini terdapat dalam metodologi mengajarkan Al-Qur'an. Suatu metode mengajarkan Al-Qur'an secara langsung merupakan metode *talaqqi*, artinya pengajaran Al-Qur'an itu diterima dari generasi ke generasi, dari seorang guru yang mengajarkan secara langsung dari mulut ke mulut kepada muridnya (Al-Hafidz, 2005). Setiap metode tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari metode ini yaitu guru lebih leluasa mengawasi perkembangan siswanya secara langsung. Selain itu, anak dapat melihat langsung gerakan bibir pendidik dalam mengucapkan makharijul huruf karena berhadapan secara langsung.

Sedangkan kelemahan metode *talaqqi* yakni tidak dapat digunakan secara klasikal karena kurang efektif. Selain itu, siswa akan merasa bosan menunggu giliran untuk diuji hafalan oleh guru karena guru harus menguji secara individu. Adapun langkah-

langkah metode *talaqqi* yaitu guru memberikan contoh cara membaca ayat yang akan dihafal, sementara siswa mendengarkan, kemudian menirukan seperti yang telah dicontohkan oleh guru. (Widyasari, 2018).

Metode Tilawati

Metode *tilawati* dalam pembelajaran al-Qur'an menurut Misbahul Munir yang dikutip yaitu suatu metode atau cara belajar membaca al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu *rost* dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak (Ihrom, 2016). Aplikasi pembelajaran metode ini yaitu dengan lagu *rost*. *Rost* adalah *allegro* yaitu gerak ringan dan cepat (Munir, 1997).

Empat prinsip pembelajaran Al-Qur'an dalam menggunakan metode *tilawati* yaitu: diajarkan secara praktis; menggunakan lagu *rost*; diajarkan secara klasikal menggunakan peraga; dan diajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku (Hasan, Arif, & Rouf, 2010). Keempat prinsip ini menjadi kunci utama dalam penerapan metode *tilawati* karena antara satu dengan yang lain sangat berkaitan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Tazkiyah, 2019).

Langkah-langkah pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *tilawati* dibagi menjadi empat, yaitu: (1) *Apersepsi*, yakni mengulang materi pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya serta memberi contoh dan menerangkan materi pembelajaran baru; (2) *Penanaman konsep*, yaitu memberi penjelasan mengenai materi pelajaran baru dan mengusahakan santri memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan; (3) *Pemahaman*, yakni latihan bersama-sama atau kelompok; dan (4) *Keterampilan*, yaitu latihan secara individu

untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca (Fahrudin, 2015).

Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena hal ini merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap anak (Rauf & Aziz, 2012). Kemampuan membaca Al-Qur'an hendaknya dimiliki anak sejak dini, karena kemampuan ini merupakan bekal bagi kehidupan anak (Rini, 2013). Kegiatan pengajaran membaca Al-Qur'an harus memperhatikan kaidah syar'i. Kemampuan membaca Al-Qur'an didefinisikan sebagai kecakapan membaca Al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid (Annuri, 2007).

Al-Qur'an sebagai pedoman bagi kehidupan manusia. Dalam konteks pendidikan Islam, mengajarkan Al-Qur'an untuk siswa merupakan hal yang penting untuk mengajarkan moralitas yang baik berdasarkan Al-Qur'an. Muslim saat ini hidup di abad dimana teknologi Eropa dan Amerika telah berkembang pesat di seluruh dunia. Kasus ini membuat umat Islam melupakan bahwa mereka memiliki Al-Qur'an sebagai pedoman bagi manusia. Al-Qur'an adalah rujukan bagi umat Islam sebagai pedoman manusia dalam menjalani kehidupan. Namun dewasa ini, kondisinya sangat mengkhawatirkan. Al-Qur'an semakin ditinggalkan oleh umat Islam. Hal ini disebabkan pula oleh sebagian besar orangtua yang cenderung memisahkan pendidikan agama putera-puteri mereka dari pendidikan yang bersifat duniawi. Oleh karena itu, mengajarkan Al-Qur'an dengan metode yang kreatif dan inovatif merupakan suatu kewajiban (Alhamuddin, Hamdani, Tandika, & Adwiyah, 2018).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan tes membaca Al-Qur'an, diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang menggunakan metode *talaqqi* di SMPIT Fitrah Insani kabupaten Bandung Barat, nilai tertingginya yakni 92 dan nilai terendah adalah 83. Sedangkan siswa yang menggunakan metode *tilawati* di SMP Salman Al-Farisi kota Bandung, memiliki nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 84. Persentase nilai tes membaca Al-Qur'an siswa yang menggunakan metode *talaqqi* sebanyak 31% pada rentang nilai 86-87 termasuk dalam kategori "cukup". Adapun siswa yang menggunakan metode *tilawati* sebanyak 42% dengan rentang nilai 89-91 termasuk dalam kategori "sangat baik".

Group Statistics

	Sekolah	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Tes Lisan	F.Insani	55	89.62	2.181	.294
	Salman	55	91.35	2.335	.315

Berdasarkan tabel output "*Independent Sample Test*" pada aplikasi SPSS, menunjukkan bahwa nilai Sig (2 tailed) sebesar 0,00. Maka $0,00 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara metode *talaqqi* dengan metode *tilawati*, sehingga hipotesis diterima. Adapun hasil *mean difference* yakni sebesar -1,727. Karena bernilai negatif, berarti kelompok siswa yang menggunakan metode *talaqqi* memiliki *mean* yang lebih rendah dibanding yang menggunakan metode *tilawati*.

Independent Samples Test

Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Lower	Upper
.000	-1.727
.000	-1.727

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa metode *tilawati* di SMP Salman Al-Farisi lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dari pada metode *talaqqi* di SMPIT Fitrah Insani. Berdasarkan hasil observasi, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi metode *tilawati* menjadi metode yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di antaranya yaitu:

1. Dalam proses pembelajarannya, metode *tilawati* menggunakan peraga dinding sebagai media pembelajaran, yang digunakan terutama pada tahap jilid. Penggunaan media ini bertujuan agar siswa lebih memahami contoh-contoh penggalan ayat dan kaidah tajwid yang disesuaikan dengan materi di setiap pertemuan. Dan dengan peraga dinding ini pun memudahkan guru dalam menunjukkan contoh ayat-ayat yang akan dibacakan kemudian ditirukan oleh siswa.
2. Penggunaan lagu *rost* dalam melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini membuat pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *tilawati* terasa lebih menyenangkan dan memudahkan siswa dalam membaca Al-Qur'an.
3. Terdapat tiga jenis teknik yang digunakan, yaitu (a) guru membaca dan siswa mendengarkan, (b) guru membaca dan siswa menirukan; dan (c) guru dan siswa membaca secara bersama-sama.

4. Siswa mempelajari Al-Qur'an secara bertahap. Jika siswa belum memiliki dasar/basic dalam membaca Al-Qur'an, maka pada tahap *placement test* siswa akan di tempatkan pada level yang sesuai dengan kemampuannya. Metode *Tilawati* ini memiliki tahapan jilid antara lain jilid satu hingga jilid lima, sehingga siswa dapat mempelajari Al-Qur'an secara bertahap sesuai dengan kemampuannya masing-masing.
 5. Metode *tilawati* ini memiliki Al-Qur'an khusus, dimana terdapat keterangan *waqof ibtida'* yaitu tanda berhenti dan melanjutkan bacaan Al-Qur'an, sehingga memudahkan siswa dalam melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an.
 6. Formasi duduk siswa berbentuk huruf "U", dengan harapan guru dapat memantau seluruh siswa dengan baik, sehingga ketika teknik baca simak pun akan lebih mudah dalam mengetahui seluruh kemampuan siswa dan perkembangannya di setiap pertemuan.
 7. Aspek yang dipelajari dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode *Tilawati* ini sangat detail, yakni siswa akan mempelajari *fashohah* atau kelancaran dan kesempurnaan dalam membaca Al-Qur'an, sehingga siswa tidak akan terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian siswa akan mempelajari kaidah-kaidah tajwid di setiap pertemuannya, dan *ghorib* atau kata asing dalam bahasa arab pun akan dipelajari dengan metode *tilawati* ini. Tentunya saat membacakan ayat-ayat Al-Qur'an menggunakan lagu *rost*.
- Fitrah Insani kabupaten Bandung Barat, nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 83. Sedangkan siswa yang menggunakan metode *tilawati* di SMP Salman Al-Farisi kota Bandung, yakni dengan nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 84.
2. Persentase nilai tes siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *talaqqi* sebanyak 31% berada pada rentang nilai 86-87, termasuk dalam kategori "cukup". Adapun siswa yang menggunakan metode *tilawati* sebanyak 42% dengan rentang nilai 89-91, termasuk dalam kategori "sangat baik".
 3. Berdasarkan tabel output "*Independent Sample Test*" pada aplikasi SPSS, nilai Sig (2 tailed) sebesar 0,00, dimana $0,00 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara metode *talaqqi* dengan metode *tilawati*, sehingga hipotesis diterima. Adapun hasil *mean difference* sebesar -1,727 (negatif). Menunjukkan bahwa metode *talaqqi* memiliki *mean* yang lebih rendah dibanding kelompok siswa yang menggunakan metode *tilawati*.
 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi metode *tilawati* menjadi metode yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an yaitu: a) Metode ini lebih memperhatikan detail-detail dalam membaca Al-Qur'an; b) Proses pembelajarannya menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa; dan c) Kemampuan guru dalam menyampaikan materi dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah terhadap data-data yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* di SMPIT

Daftar Pustaka

- Al-Hafidz, W. A. (2005). *Kamus Ilmu Al-Qur'an*. Wonosobo: Amzah.
- Alhamuddin. (2018). *Abd Shamad al-Palimbani's Islamic education concept: Analysis of Kitab Hidayah al-Sālikin fi*

- Suluk Māsālāk lil Muttāqin. *Qudus International Journal of Islamic Studies*. <https://doi.org/10.21043/qijis.v6i1.3717>
- Alhamuddin, A., Hamdani, F. F. R. S., Tandika, D., & Adwiyah, R. (2018). DEVELOPING AL-QURAN INSTRUCTION MODEL THROUGH 3A (AJARI AKU AL-QURAN OR PLEASE TEACH ME AL-QURAN) TO IMPROVE STUDENTS' ABILITY IN READING AL-QURAN AT BANDUNG ISLAMIC UNIVERSITY. *International Journal of Education*. <https://doi.org/10.17509/ije.v10i2.8536>
- Annuri, A. (2007). *Panduan Tahsin dan Tilawah Al-Quran & Pembahasan Ilmu Tajwid*. Bogor: Prim Publishing.
- Fahrudin, L. (2015). *Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas 2 Madrasah Diniyah Ula Salafiyah Matholi'ul Huda Gading Malang*. UIN Malang.
- Hasan, A., Arif, M., & Rouf, A. (2010). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Ihrom, M. (2016). *Pengaruh penerapan metode tilawati terhadap kemampuan baca Al-Quran siswa kelas V SD Kyai Ibrahim Surabaya*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Munir, M. (1997). *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi dengan Tajwid dan Qosidah*. Surabaya: Apollo Surabaya.
- Rauf, A., & Aziz, A. (2012). *Anda pun bisa menjadi hafidz Al-Quran*. Jakarta: Markas Qur'an.
- Rini, A. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*.
- Tazkiyah, D. L. (2019). *Penerapan Metode Tilawati Dalam Menghafal Alquran Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Alquran Jabalkat Sambijajar Sumbergempol Tulungagung*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Widyasari, R. (2018). *Pembelajaran Tahfizul Quran Dengan Metode Talaqqi Pada Santri Kelas I'dadi Di Kuttub Tahfizul Quran Al-Husnayain Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA.